

## ABSTRAK

**Dahlina**, 2019. *Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah Pada Kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Samdani, M.Fil.I (II) Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) menjadi dasar segala pembentukan pertumbuhan dan perkembangan anak, untuk menuju pendidikan ke taraf berikutnya. Perkembangan pada anak usia dini begitu pesat, bisa juga disebut dengan istilah masa keemasan (*golden age*), pada masa ini anak sangat peka terhadap rangsangan- rangsangan baik yang berkaitan dengan pendidikan karakter melalui kegiatan ibadah, terutama pada kegiatan shalat dhuha dan hafalan surah ditanamkan pendidikan karakter. Salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan karakter yaitu dengan metode pembiasaan, sebab dengan metode ini anak akan terbiasa dengan kegiatan- kegiatan ibadah seperti shalat dhuha dan hafalan surah, sehingga akan mudah menanamkan karakter yang baik untuk anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan beribadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur dan apa saja faktor- faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin di Banjarmasin Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan analisis Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dengan tahapan pengumpulan data berupa tahap reduksi, tahap display, dan tahap kesimpulan/verifikasi data dalam bentuk pengkodean (*coding*). Adapun tahap pengumpulan data adalah pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan peneliti, dan triangulasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa dalam pendidikan karakter dalam kegiatan ibadah anak kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin di Banjarmasin Timur menggunakan metode pembiasaan yang meliputi: persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar yaitu dengan observasi. Guru setiap harinya melaksanakan kegiatan ibadah rutin berupa shalat dhuha dan hafalan surah. Guru mengevaluasi kembali apa yang dilakukan anak ketika di rumah sendiri dan melihat keseharian anak ketika anak berada di sekolah. Karakter yang muncul dalam pembiasaan ibadah pada anak yaitu karakter religius, taat aturan, mandiri, percaya diri, serta bertanggung jawab. Faktor pendukung antara lain tersedianya Musholla untuk melaksanakan kegiatan ibadah, anak didik, waktu yang efektif dan efisien, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya yaitu *mood* anak yang bisa berubah.